

**Pelatihan Pengajaran Bahasa Inggris Dasar Menggunakan Metode TPR
(*Total Physical Response*) sebagai Solusi Pembelajaran bagi Guru TK di
KB/TK Nasrullah**

**Shafira Asfar¹, Tiyas Saputri², M. Sholahuddin Al Ayubi³, Silviana Ramadina⁴,
Nurisma Ilfidzatur Ridza⁵, Farhat Muharrom Annuri⁶**

123456Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

shafiraasfar005.ig20@student.unusa.ac.id¹, tiyass@unusa.ac.id²,
m.sholahuddin006.ig20@student.unusa.ac.id³, silviaanaa05@gmail.com⁴,
4330022002@student.unusa.ac.id⁵, 4330022003@student.unusa.ac.id⁶

ABSTRACT

Choosing the right English learning method for early childhood is very important. At an early age, children's development is in a concrete phase. Therefore, the learning process applied to early childhood education must be based on something real or tangible in accordance with the learning objectives, which is to convey basic concepts that have meaning through real experiences, in order to enhance the creativity, memory, and curiosity of the child. The Community Service Program (PKM) involves a series of structured stages. First, observation and survey of the location where the PKM activities will be carried out to ensure all necessary preparations. As a plan to fully implement this activity, it will be divided into two parts. First, a final evaluation will be conducted on the training that has taken place. The final step is to prepare a final report summarizing the entire program journey, including objectives, methods, findings, and recommendations for the future.

Keywords: tpr method, learning, teaching English

ABSTRAK

Pemilihan metode pembelajaran bahasa Inggris yang tepat untuk anak usia dini sangatlah penting. Pada usia dini, perkembangan anak berada pada fase yang konkret. Maka dari itu, proses pembelajaran yang diterapkan pada pembelajaran anak usia dini harus didasarkan pada sesuatu yang nyata atau riil sesuai dengan tujuan pembelajaran, yaitu menyampaikan konsep dasar yang memiliki makna melalui pengalaman nyata, guna meningkatkan kreativitas, daya ingat, dan rasa ingin tahu anak. Program Kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKM) melibatkan serangkaian tahapan yang terstruktur. Pertama-tama, observasi dan survei lokasi tempat kegiatan PKM akan dilaksanakan untuk memastikan segala persiapan yang diperlukan. Sebagai rencana untuk menjadikan kegiatan ini sepenuhnya terlaksana, kegiatan ini akan dibagi menjadi dua bagian. Pertama, evaluasi akhir akan dilakukan terhadap pelatihan yang telah berlangsung. Langkah terakhir adalah menyusun laporan akhir yang merangkum seluruh perjalanan program, termasuk tujuan, metode, temuan, dan rekomendasi untuk masa depan.

Kata Kunci: metode tpr, pembelajaran, pengajaran bahasa inggris

PENDAHULUAN

KB/TK Nasrullah merupakan sebuah sekolah kelompok bermain yang bertempat di Wonokromo, Surabaya. Tidak banyak yang mengetahui KB/TK ini karena berada pada komplek gedung Pimpinan Ranting Nahdlatul Ulama Wonokromo. Dengan jumlah guru pada mitra kami berjumlah enam orang, dengan pembagian satu bagian tata usaha, dan lima lainnya menjadi guru. Kelimanya masih dalam proses menyelesaikan perkuliahan sarjana pada jurusan S1 Pendidikan Guru Anak Usia Dini. Anak usia dini, mulai belajar dari pengenalan kosakata yang sederhana. Pembelajaran yang dilakukan oleh anak usia dini juga tidak terlepas dari bermain. Guru mengenalkan kosakata Bahasa Inggris dengan perantara bermain yang sudah menjadi ciri khas pembelajaran anak usia dini.

Berdasarkan praobservasi di sekolah TK Nasrullah Surabaya, ditemukan bahwa pembelajaran Bahasa Inggris yang digunakan oleh guru masih menggunakan metode yang konvensional dan monoton. Selain itu, tingkat pendidikan guru yang mengajar bahasa Inggris masih belum sarjana. Bahkan, pendidikan yang ditempuh guru tersebut tidak sesuai dengan keilmuan pengajaran Bahasa Inggris atau yang serumpun dengan keilmuan tersebut. Lebih lanjut, ditemukan bahwa kemampuan Bahasa Inggris siswa di TK tersebut sangat rendah sehingga diperlukan adanya solusi dari permasalahan-permasalahan tersebut. Solusi yang dapat mengatasi permasalahan di atas yaitu dengan penerapan metode pembelajaran *Total Physical Response* (TPR). Metode pembelajaran TPR adalah salah satu metode yang digunakan untuk pengajaran Bahasa Inggris pada anak usia dini karena penerapannya berhubungan antara koordinasi perintah, ucapan dan gerak sehingga seorang anak lebih mudah untuk menguasai suatu bahasa dalam pembelajarannya. (Astutik & Aulina, 2017)

Oleh karena itu, metode TPR ini akan diterapkan kepada guru TK Nasrullah Surabaya sebagai solusi yang dapat mengatasi permasalahan dalam pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah tersebut. Pemilihan metode pembelajaran Bahasa Inggris yang tepat bagi anak usia dini sangatlah penting. Pada usia dini, perkembangan anak berada pada fase yang konkret. Maka dari itu, proses pembelajaran yang dilakukan atau diterapkan pada pembelajaran anak usia dini harus didasarkan pada sesuatu yang nyata atau riil sesuai dengan tujuan pembelajaran yakni menyampaikan konsep dasar yang memiliki makna melalui pengalaman nyata, guna meningkatkan kreativitas, daya ingat, dan rasa ingin tahu oleh anak. Hal ini tentunya tidak lepas dari peranan guru sebagai pendamping dalam proses belajar mengajar. Guru sebaiknya selektif dalam memilih metode pembelajaran Bahasa Inggris yang tepat bagi siswanya. Guru Bahasa Inggris selama ini mengalami kesulitan dalam mengajar anak karena pengetahuan yang kurang memadai dalam menerapkan materi dan metode yang sesuai. (Widodo, 2005)

Guru dapat menerapkan metode TPR dalam pembelajaran Bahasa Inggris pada siswa di tingkat taman kanak-kanak. TPR adalah metode yang menggunakan gerakan yang berasal dari tubuh untuk menafsirkan kata-kata. Penggunaan metode TPR dalam pengajaran Bahasa Inggris pada anak usia dini dapat membantu guru

mengajar Bahasa Inggris dan menciptakan suasana kelas yang menyenangkan. (Ekawati & Dewi, 2020). Kegiatan PKM PM ini diwujudkan dalam bentuk pelatihan penerapan metode TPR untuk membantu para guru di TK tersebut dalam pembelajaran Bahasa Inggris sehingga tercipta suasana kelas yang menyenangkan dan tercapainya tujuan pembelajaran dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Selain itu, diharapkan kegiatan ini juga dapat meningkatkan meningkatkan kualitas pendidikan bagi guru di TK Nasrullah.

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, permasalahan utama yang dihadapi oleh guru Bahasa Inggris di TK Nasrullah adalah guru masih menggunakan metode yang konvensional dan monoton dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Dalam hal ini, guru masih kesulitan dalam menentukan metode pembelajaran Bahasa Inggris yang tepat. Hal ini disebabkan karena tingkat pendidikan guru yang mengajar Bahasa Inggris masih belum sarjana dan pendidikan yang ditempuh guru tersebut tidak sesuai dengan keilmuan pengajaran Bahasa Inggris atau yang serumpun dengan keilmuan tersebut. Hal ini tentunya berdampak pada kemampuan kosakata Bahasa Inggris siswa di TK tersebut sangat rendah dan diperlukan adanya solusi dari permasalahan-permasalahan tersebut. Untuk memecahkan permasalahan tersebut, berikut adalah beberapa alternatif pemecahan permasalahan dengan penerapan metode pembelajaran *Total Physical Response* (TPR) dalam pembelajaran Bahasa Inggris:

- a. Mengadakan Pelatihan Pengembangan Guru melalui Metode TPR.

Mengadakan pelatihan pengembangan bagi para guru di TK Nasrullah mengenai penerapan metode TPR dalam pembelajaran bahasa Inggris. Pelatihan ini meliputi pemahaman tentang prinsip-prinsip dasar metode TPR, teknik-teknik implementasinya dan bagaimana mengintegrasikan gerakan fisik pada metode TPR dalam pembelajaran bahasa Inggris. Hal ini diharapkan dapat membantu para guru dalam memahami dan menerapkan metode ini secara efektif dalam pembelajaran bahasa Inggris siswa TK di sekolah tersebut.

- b. Mempersiapkan Peralatan dan Perlengkapan yang Mendukung Penerapan Metode Pembelajaran TPR. Memersiapkan dan memfasilitasi peralatan dan perlengkapan yang mendukung penerapan metode pembelajaran TPR sebelum pembelajaran dilaksanakan. Peralatan yang mendukung di antaranya Action Cards dengan kata-kata perintah bergambar dalam Bahasa Inggris yang mudah dipahami oleh siswa, LCD, screen, speaker, laptop, dan musik audio visual. Perlengkapan yang mendukung di antaranya adalah alat tulis dan buku catatan.

- c. Menerapkan Metode TPR dengan Kombinasi Permainan yang Interaktif. Menerapkan metode TPR dengan kombinasi permainan yang interaktif yang akan diterapkan dalam pembelajaran bahasa Inggris pada siswa TK di sekolah tersebut. Permainan-permainan interaktif yang akan diterapkan dengan metode TPR di antaranya: Simon Says, Musical Statues, Follow The Leader dan Action Cards. Metode TPR dengan kombinasi permainan-permainan tersebut

dapat membantu pembelajaran Bahasa Inggris menjadi lebih interaktif, menyenangkan, dan mudah dipahami oleh siswa.

- d. Menerapkan Metode TPR dengan Media Teknologi yang Mendukung.

Menerapkan metode TPR dengan media teknologi yang mendukung yaitu dengan menggunakan media audio visual berbasis teknologi yaitu berupa YouTube video. Video yang digunakan dalam penerapan metode TPR diambil dari YouTube yang tersedia. Video YouTube tersebut tepat digunakan dalam pembelajaran Bahasa Inggris pada siswa TK.

METODE PENELITIAN

Program Kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKM) melibatkan serangkaian tahapan yang terstruktur. Pertama-tama, observasi dan survei lokasi tempat kegiatan PKM akan dilaksanakan untuk memastikan segala persiapan yang diperlukan. Langkah selanjutnya adalah mengajukan surat permohonan izin dan kerja sama dengan mitra, untuk memastikan kolaborasi yang efektif. Selanjutnya, dilakukan penyusunan dan penyesuaian materi yang akan dijadikan acuan dalam pelaksanaan program. Pembelajaran di TK Nasrullah Surabaya akan terbagi menjadi dua bagian, yakni materi teori dan praktik. Persiapan peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan pada saat pelaksanaan program juga merupakan bagian penting dari persiapan. Koordinasi yang baik dengan pihak mitra juga diperlukan untuk memastikan bahwa semua aspek terkait program telah dipertimbangkan. Sosialisasi materi kepada para guru di TK Nasrullah Surabaya, yang menjadi target peserta program PKM PM, juga merupakan langkah penting dalam persiapan. Setelah semua tahapan persiapan selesai, program dilaksanakan dengan mengikuti prosedur yang telah ditetapkan. Setelah pelaksanaan program, dilakukan evaluasi untuk menilai efektivitasnya. Langkah terakhir adalah menyusun laporan kegiatan yang mencakup seluruh proses yang telah dilakukan selama program PKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Kreativitas Mahasiswa yang dilakukan di TK Nashrullah dapat dinilai telah terlaksana dengan baik. Sebagai langkah awal, kami melakukan observasi dan survei lokasi di TK Nasrullah Surabaya. Tujuannya adalah untuk memahami kondisi dan kebutuhan yang ada, agar kami dapat merancang pelatihan sesuai dengan kebutuhan para guru. Selanjutnya, kami menyusun materi pelatihan dengan mempertimbangkan apa yang diperlukan oleh guru TK dalam menerapkan metode *Total Physical Response* (TPR). Materi ini dirancang agar mudah dipahami dan relevan dengan situasi di lapangan. Materi pelatihan disusun dengan memperhatikan setiap detail dan kebutuhan yang diajukan oleh para guru TK. Metode *Total Physical Response* (TPR) diintegrasikan ke dalam materi sehingga mudah dipahami oleh para peserta. Materi ini dirancang dengan pertimbangan yang matang agar dapat relevan dan bermanfaat dalam pengajaran sehari-hari di lapangan. Pendekatan ini dianggap sebagai kunci penting dalam merancang program yang efektif dan berdaya guna. Pendekatan dua tahap dalam pembelajaran di TK Nasrullah menjadi poin penting.

Pembelajaran yang terbagi menjadi materi dan praktik memiliki manfaat ganda. Pertama, materi memberikan dasar teori yang kuat bagi para guru dalam menerapkan TPR. Kedua, praktik memberikan pengalaman langsung yang berharga bagi guru-guru peserta untuk mengimplementasikan metode ini dalam konteks kelas sebenarnya. Oleh karena itu, kegiatan praktik menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam upaya meningkatkan pemahaman dan keterampilan mengajar para guru. Selama rentang waktu pelaksanaan program dari tanggal 06 Juli 2023 yang merupakan proses persiapan hingga 18 Agustus 2023 yang merupakan pelaksanaan kegiatan pelatihan, efektivitas metode *Total Physical Response* (TPR) dalam pembelajaran Bahasa Inggris pada guru TK di TK Nasrullah Surabaya tergambar dengan jelas.

Pelaksanaan program telah memberikan dampak positif dalam aspek sosial. Para guru di TK Nasrullah Surabaya mendapatkan pelatihan yang memungkinkan mereka untuk memperkaya metode pengajaran mereka. Dengan penerapan metode TPR, interaksi di dalam kelas menjadi lebih dinamis dan antusias, menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih menarik bagi siswa. Hasil ini juga merangsang semangat kolaborasi antara guru dan siswa, serta meningkatkan interaksi positif di dalam kelas.

Aspek Ekonomi

Dalam konteks ekonomi, program ini memberikan manfaat melalui peningkatan kualitas pengajaran guru-guru di TK Nasrullah. Guru yang memiliki metode pengajaran yang lebih efektif dan inovatif dapat memberikan dampak yang lebih baik pada perkembangan pendidikan anak-anak.

Peningkatan kualitas pembelajaran ini berpotensi meningkatkan daya saing siswa di masa depan. Selain itu, dengan peningkatan kualitas pengajaran, sekolah juga berpeluang untuk mendapatkan penerimaan siswa yang lebih baik, yang pada gilirannya dapat berdampak positif pada kondisi ekonomi sekolah.

Aspek Pendidikan

Peningkatan kualitas pengajaran adalah manfaat utama dalam aspek pendidikan. Guru di TK Nasrullah Surabaya menjadi lebih terampil dalam menerapkan metode TPR, yang secara langsung memengaruhi kualitas pembelajaran. Siswa-siswa di TK ini memiliki kesempatan untuk belajar dengan cara yang lebih menarik dan berinteraksi secara aktif dalam proses belajarmengajar. Metode pembelajaran yang inovatif seperti ini juga dapat merangsang minat dan semangat belajar anak-anak.

Potensi Pengembangan

Rencana Usaha Program ini juga membuka potensi pengembangan rencana usaha di masa depan. Melalui kerja sama yang telah terjalin dengan mitra, TK Nasrullah Surabaya dapat melihat peluang pengembangan lebih lanjut. Metode TPR yang telah diterapkan dapat menjadi nilai tambah yang menarik bagi pihak luar, seperti orang tua siswa yang ingin memberikan pendidikan yang inovatif kepada

anak-anak mereka. Hal ini membuka peluang bagi TK untuk mengembangkan program pendidikan berbayar yang didasarkan pada metode TPR.

KESIMPULAN

Sebagai rencana untuk menjadikan kegiatan ini sepenuhnya terlaksana akan dibagi menjadi dua bagian. Pertama, penulis akan melakukan evaluasi akhir terhadap pelatihan yang telah berlangsung. Evaluasi ini mencakup observasi langsung di kelas untuk mengamati bagaimana guru-guru menerapkan metode TPR dalam pembelajaran dan mendapatkan tanggapan dari siswa tentang pengalaman mereka. Selanjutnya, penulis akan mengunjungi TK Nasrullah Surabaya untuk bertemu dengan para guru yang telah menerapkan metode TPR. Kunjungan ini akan memberikan kesempatan untuk berdiskusi lebih mendalam tentang hasil pelatihan dan pengalaman mereka dalam mengajar dengan metode baru ini. Hasil dari evaluasi dan kunjungan ini akan digunakan untuk menyusun buku panduan mitra. Buku panduan ini akan berisi petunjuk praktis tentang cara mengimplementasikan metode TPR dalam pembelajaran Bahasa Inggris, serta berbagai tips untuk meningkatkan efektivitas pengajaran.

Langkah terakhir adalah menyusun laporan akhir yang merangkum seluruh perjalanan program, termasuk tujuan, metode, temuan, dan rekomendasi untuk masa depan. Laporan ini akan menjadi bahan acuan yang berharga bagi semua pihak yang terlibat dalam program serupa di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Astutik, Y., & Aulina, C. N. (2017). Metode Total Physical Response (TPR) pada Pengajaran Bahasa Inggris Siswa Taman Kanak-Kanak. 17, 196–207. https://ejournal.upi.edu/index.php/BS_JPBSP/article/view/9658
- Ekawati, A. D. (2020). Penerapan Metode Total Physical Response (TPR) dalam Pengajaran Bahasa Inggris di TK. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 11(1), 71-73. <https://journal.upgris.ac.id/index.php/edimas/article/view/3585>
- Richards, J.C., and T.S Rogers. (1986). *Approaches and methods in language teaching: a description and analysis*. Cambrige University Press.
- Widodo, H. P. (2005). *Teaching Children Using a Total Physical Response (TPR) Method: Rethinking*. <https://sastra.um.ac.id/wpcontent/uploads/2009/10/TeachingChildrenUsing-a-Total-Physical-Response-TPR-Method-RethinkingHandoyoPuji-Widodo.pdf>